

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, menuntut manajemen sumber daya manusia memiliki tenaga kerja yang cukup terampil dan ahli dalam mengerjakan tugasnya. Tenaga kerja menghasilkan usaha-usaha fisik dan mental untuk pembuatan barang maupun jasa dan dituntut untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan usaha, keberhasilan usaha menurut Algifari dalam I Budiarti (2016) dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. dengan tidak adanya tenaga kerja/karyawan yang profesional, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Meskipun semua teknologi informasi modern yang diperlukan telah tersedia. Untuk itu perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan keberadaan sumber daya manusia yang berpendidikan cukup sebagai pekerja dalam perusahaan yang sedikit banyak menentukan tercapai tidaknya tujuan perusahaan.

Bagi karyawan, dengan diperhatikannya kebutuhan yang diperlukan akan menjadi motivasi bagi dirinya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Menurut Arjuna Rizaldi (2017) Untuk mendorong karyawan agar dapat berprestasi dan dapat bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak manajemen perusahaan, maka setiap karyawan harus memiliki motivasi dan loyalitas yang tinggi

terhadap perusahaan di tempat mereka bekerja agar dapat memberikan kontribusi positifnya dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Tingkah laku manusia dalam industri, sulit untuk diramalkan. Sebab tingkah laku ini muncul dari kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam diri sendiri serta sistem nilai yang sama dari diri individu yang berbeda. Naik turunnya tingkat produktivitas tenaga kerja sangat ditentukan oleh peran serta karyawan. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawannya maka perusahaan harus mampu memberikan dorongan atau rangsangan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Soelaiman dalam I Budiarti (2016) Meskipun begitu Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu.

Salah satu masalah yang sering timbul adalah masalah produktivitas kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Namun untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan tidak dapat dilakukan dengan waktu yang sangat singkat, karena harus melalui beberapa tahapan seperti recruitment karena selain faktor pendidikan, umur, dan pengalaman masih ada hal lain yang perlu diperhatikan.

Peningkatan produktivitas Menurut Sinungan (2008) di pengaruhi oleh pendidikan dan keahlian, jenis teknologi informasi dan hasil produksi, kondisi kerja, kesehatan dan kemampuan fisik dan mental, sikap terhadap tugas, teman sejawat dan pengawas, keanekaragaman tugas, sistem intensif, keamanan kerja, kepuasan kerja,

kepastian pekerjaan, serta perspektif dari ambisi dan promosi. Peningkatan produktivitas bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemajuan teknologi informasi produksi, perbaikan keterampilan dan kepandaian tenaga kerja, dan perbaikan dalam sistem manajemen organisasi perusahaan (Sukirno:2005). Tingkat produktivitas tenaga kerja dapat dinilai dari output dibagi jumlah tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja harusnya bisa lebih dimaksimalkan produktivitasnya karena dapat menambah pendapatan dan dapat berdampak positif pada pembangunan nasional.

PT. Gasindo Cita Perwira adalah perusahaan yang bergerak di bidang agen pengisian dan pendistribusian LPG (SPBE). SPPBE merupakan Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji yang telah mendapat persetujuan dan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku dan dipersyaratkan oleh Pertamina untuk mengusahakan dan menggunakan SPPBE, meliputi kegiatan menerima LPG dari supply point yang ditunjuk Pertamina, menyimpan serta mengisi LPG sesuai ketentuan Pertamina. Seperti yang diketahui LPG merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat, sehingga karyawan PT. Gasindo Cita Perwira dituntut untuk menghasilkan produk dan ketepatan waktu karyawan dengan sebaik-baiknya, untuk itu di butuhkan sumber daya manusia yang berkualitas di dalamnya.

Pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung produktivitas dinilai dari banyaknya karyawan menghasilkan produk dan ketepatan waktu karyawan dalam memproduksi produk. namun pada kenyataannya produktivitas di perusahaan ini masih kurang karena beberapa faktor seperti banyaknya permintaan dan kurangnya

teknologi informasi maupun karyawan, sehingga perusahaan sering kali memberlakukan lembur untuk mencapai target.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis terhadap 12 karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung melalui google form mengenai kondisi sebenarnya terkait dengan produktivitas pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung. diperoleh jawaban seperti pada tabel.1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Kuisisioner Survei awal Mengenai Produktivitas Karyawan**

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya mengerjakan pekerjaan saya secara tepat waktu	4	33,3	8	66,7
2.	Saya selalu bersemangat dan berinisiatif dalam menjalankan pekerjaan saya	9	75	3	25
3.	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain/karyawan lain dalam berbagai tugas	8	80	2	20
4.	Dalam menyelesaikan pekerjaan saya sangatlah memperhatikan kualitas dan mutu dari pekerjaan yang dihasilkan	10	83,3	2	16,7
5.	Sebelum melaksanakan pekerjaan saya selalu terlebih dahulu memeriksa kelengkapan kerja untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan	7	58,3	5	41,7

Sumber : 12 Orang karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1 jawaban yang diberikan karyawan bahwa 66,7% karyawan tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu hal ini disebabkan banyaknya permintaan dari konsumen yang tidak mampu di penuhi karyawan PT Gasindo Citra Perwira Bandung. menurut Dwi Tanto (2012:70) Faktor yang menjadi pengaruh dalam produktivitas tenaga kerja adalah kesesuaian upah yang diterima pekerja, pendidikan, kemampuan kerja dan disiplin kerja. Diduga bahwa karyawan

PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung merasa beban kerja yang mereka kerjakan tidak sesuai dengan jumlah jam kerja yang berlaku sehingga perusahaan harus memberlakukan jam kerja lembur .

Menurut Ketut Alit (2015) salah satu faktor pendukung dari tingkat produktivitas kerja yang tinggi adalah adanya tingkat upah yang memadai dan layak akan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan. Tingginya upah atau gaji yang diberikan akan mampu mendorong berbagai aktivitas semangat kegairahan kerjanya. pemberian upah sering dijadikan acuan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di perusahaan, pemberian upah kepada karyawan yang dilakukan oleh perusahaan ditunjukan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada setiap karyawan di perusahaan tersebut. Karena upah dinilai sebagai salah satu dari barometer di dalam pengukuran-pengukuran berbagai macam kesejahteraan, maka tentunya dari pemerintah akan berperan aktif untuk mengatur tentang upah. Sistem upah pada umumnya dipandang sebagai suatu alat untuk mendistribusikan upah pada karyawan, pendistribusian ini berdasarkan produksi, lamanya kerja, status dan berdasarkan kebutuhan hidup. Fungsi sistem upah sebagai alat distribusi adalah sama pada semua jenis dan bentuk sistem upah, tetapi dasar-dasar pendistribusiannya tidak harus sama.

Pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung pemberian upah disamakan antara karyawan yang sudah berkeluarga dan yang masih belum menikah, dan antara karyawan lama dan baru, tidak ada perbedaan yang dibuat oleh perusahaan. Selama posisi jabatan sama dan jenis pekerjaan yang sama maka perusahaan

memberikan upah yang sama juga. Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis terhadap 12 karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung melalui google form mengenai kondisi sebenarnya terkait dengan upah pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung. diperoleh jawaban seperti pada tabel 1.2 berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Hasil Kuisisioner Survei awal Mengenai Upah Karyawan di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung**

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1.	Upah yang diberikan perusahaan sesuai standart UMR kabupaten Bandung	11	91,7	1	8,3
2.	Besarnya pemberian upah sesuai dengan peraturan perusahaan	8	66,7	4	33,3
3.	Upah saya setara dengan apa yang orang lain terima untuk pekerjaan yang sama di perusahaan	10	83,3	2	16,7
4.	<b>Upah yang saya terima sesuai dengan hasil pekerjaan saya</b>	<b>1</b>	<b>8,3</b>	<b>11</b>	<b>91,7</b>
5.	<b>Upah yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja</b>	<b>5</b>	<b>41,7</b>	<b>7</b>	<b>58,3</b>

Sumber : 12 Orang karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa kondisi upah karyawan pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang memberikan jawaban upah yang mereka terima tidak sesuai dengan hasil pekerjaannya karena perusahaan memberlakukan lembur secara terus menerus maka karyawan berharap perusahaan dapat menaikkan upah yang diberikan. Dengan itu penulis menyimpulkan bahwa karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung merasa upah yang diberikan oleh perusahaan belum memenuhi kebutuhan dan tidak sesuai dengan apa yang

karyawan kerjakan. Selain upah, tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi suatu produktivitas dari tenaga kerja.

Pendidikan merupakan cara tepat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Makin tinggi pendidikan makin tinggi kualitas tenaga kerja. Apabila semua tenaga kerja berkualitas terlibat aktif dalam perekonomian, akan meningkatkan output barang dan jasa, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi, akan menciptakan investasi, membuka lapangan kerja, menyerap angkatan. tingkat pendidikan membahas tentang tingkat-tingkat atau jenjang-jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan formal. Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman pengajaran (Mahamit, dikutip dalam Ardiansyah, dkk. 2014: 1).

Pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung lebih dari 50% karyawan masih dikategorikan berpendidikan rendah. Pendidikan merupakan cara tepat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Makin tinggi pendidikan makin tinggi kualitas tenaga kerja. Apabila semua tenaga kerja berkualitas terlibat aktif dalam perekonomian, akan meningkatkan output barang dan jasa, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis terhadap 12 karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung melalui google form mengenai kondisi sebenarnya terkait dengan pendidikan pada PT Gasindo Citra Perwira Bandung. diperoleh jawaban seperti pada tabel 1.3 berikut ini :

**Tabel 1.3**

**Hasil Kuisisioner Survei awal Mengenai Pendidikan Karyawan di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>Ya</b>	<b>%</b>	<b>Tidak</b>	<b>%</b>
1	Pekerjaan yang saya tekuni sekarang ini sesuai dengan pendidikan terakhir anda?	4	33,3	8	66,7
2	Dengan tingkat pendidikan yang anda peroleh, saya merasa kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan?	7	58,3	5	41,7
3	Apakah ketrampilan yang anda miliki sesuai dengan bidang pekerjaan di kantor?	4	33,3	8	66,7
4	Apakah pendidikan ketrampilan yang anda miliki berguna dalam pekerjaan di kantor ?	7	58,3	5	41,7
5	Apa pendapat anda tentang semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang didapatkan akan semakin membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan?	10	83,3	3	16,7

Sumber : 12 Orang karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung

Berdasarkan Tabel 1.3, dapat dilihat bahwa kondisi pendidikan karyawan pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung hampir secara keseluruhan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang memberikan jawaban pendidikan yang dimiliki oleh karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung masih kurang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karena seperti yang dapat dilihat pada data karyawan bahwa lebih dari setengah karyawan berpendidikan hanya sampai jenjang SLTP.

Pada zaman sekarang ini dimana teknologi informasi dan peradaban sudah sangat maju, menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten yang memiliki semangat kerja yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasi. SDM merupakan investasi sangat berharga bagi

sebuah organisasi yang perlu dijaga. Setiap organisasi harus mempersiapkan program yang berisi kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM supaya organisasi bisa bertahan dan berkembang sesuai dengan lingkungan organisasi. Sumber Daya Manusia tersebut salah satunya adalah Karyawan pada PT Gasindo Citra Perwira Bandung, khususnya karyawan bagian produksi. Melalui berbagai pengembangan diharapkan produktivitas kerja semakin meningkat sehingga produktivitas kerja bagian ini dapat menunjukkan hasil yang optimal, namun pada kenyataannya belum sepenuhnya karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung bagian produksi memiliki etos kerja yang tinggi bagi perusahaan.

Hal ini salah satunya terjadi karena sikap mental kerja karyawan yang berbeda-beda dalam bekerja, yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya faktor keterampilan teknologi informasi. Diterapkannya keterampilan teknologi informasi pada era sekarang ini tentunya dapat memberikan keuntungan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pekerjaan akan selesai dan meningkat pada setiap periode. Penguasaan dan kemudahan dalam mempelajari dan penggunaan teknologi informasi merupakan suatu bentuk keterampilan teknologi informasi karyawan dalam mewujudkan produktivitas kerja. Penghematan waktu, kecepatan dan ketepatan dalam penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi informasi dapat menunjang produktivitas kerja sehingga kemampuan karyawan dalam menerapkan keterampilan dalam teknologi informasi semakin terlihat nyata, hasilnya pun semakin efektif serta mutu kerja semakin baik. Berdasarkan survey awal yang

dilakukan penulis terhadap 12 karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung melalui google form mengenai kondisi sebenarnya terkait dengan teknologi informasi pada PT Gasindo Citra Perwira Bandung. diperoleh jawaban seperti pada tabel 1.4 berikut ini :

**Tabel 1.4**  
**Hasil Kuisisioner Survei awal Mengenai Teknologi informasi Karyawan di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung**

NO	PERNYATAAN	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah penggunaan teknologi informasi yang canggih membuat pekerjaan lebih mudah?	11	91,7	1	8,3
2	Apakah penggunaan teknologi informasi yang canggih dapat meningkatkan jumlah variasi tugas?	8	66,7	4	33,3
3	Apakah penggunaan teknologi informasi yang canggih dapat meningkatkan kualitas pekerjaan menjadi lebih bermanfaat?	10	83,3	2	16,7
4	<b>Apakah berkerja dengan teknologi informasi lebih rumit, sehingga sulit digunakan?</b>	<b>8</b>	<b>66,7</b>	<b>4</b>	<b>33,3</b>
5	<b>Apakah internet di perusahaan berhalan dengan lancar?</b>	<b>4</b>	<b>33,3</b>	<b>8</b>	<b>66,7</b>

Sumber : 12 Orang karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung

Berdasarkan Tabel 1.4, dapat dilihat bahwa kondisi teknologi informasi karyawan pada PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung hampir secara keseluruhan karyawan sangat memerlukan teknologi informasi karena dinilai dapat membantu mengerjakan pekerjaan mereka namun teknologi informasi pada perusahaan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang memberikan jawaban tidak sebanyak 66,7% dan ya sebanyak 33,3% pada pertanyaan Apakah peralatan yang usang/rusak selalu didata dan diperbaiki tepat

pada waktunya. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung merasa peralatan yang dimiliki perusahaan kurang dirawat dan diperhatikan dan dapat menghambat produktivitas kerja karyawan.

Adapun masalah lain yang melatar belakangi penulisan ini adalah hasil penulisan Luh Sri Kumbadewi, I Wayan Suwendra (2016) yang menyatakan bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi oleh faktor umur, pengalaman kerja, upah, teknologi informasi, dan lingkungan kerja dimana karyawan yang bekerja diusia produktif akan mampu bekerja lebih baik dan juga semakin tinggi upah yang diterima dan semakin banyak pengalaman serta keterampilan yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin tinggi produktivitas yang diperoleh, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas meliputi pendidikan, pelatihan, dan disiplin kerja. Selain itu teknologi informasi dan lingkungan kerja yang nyaman akan memotivasi karyawan untuk meningkatkan pekerjaannya. Adapun pernyataan Bambang Permadi Saputra Prabowo (2016) tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja, hal ini dapat di artikan bahwa pada PT. Industri Kapal Indonesia, Bitung tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja, sehingga tingkat pendidikan tidak menjadi faktor pendorong atau salah satu acuan dalam meningkatkan produktivitas kerja pada PT. Industri Kapal Indonesia, Bitung. Hasil penelitian yang beragam dan kontradiktif mengenai upah, tingkat pendidikan, teknologi informasi menunjukkan bahwa masih terjadi research gap. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh upah, tingkat pendidikan, teknologi informasi terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Upah, Pendidikan dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung)”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah di uraikan, maka permasalahan mengenai Upah, Tingkat Pendidikan, Teknologi informasi dan Produktivitas Tenaga kerja di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

Pertama, banyaknya permintaan dari konsumen yang menyebabkan karyawan harus kerja ekstra untuk memenuhi permintaan. Hal ini berkenaan dengan masih rendahnya produktivitas pada bagian produksi di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.

Kedua, perusahaan terus memberlakukan kerja lembur namun upah yang diberikan oleh perusahaan dianggap belum bisa memenuhi kebutuhan karyawan sehingga karyawan kurang produktif.

Ketiga, perusahaan tidak memberlakukan standar minimal pendidikan pada bagian produksi sehingga menyebabkan beberapa karyawan merasa keberatan dalam mengerjakan tugas-tugasnya karena tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Keempat, perusahaan kurang memperhatikan jaringan dan komunikasi, database dan sistem informasi manajemen sehingga banyak keterlambatan dalam merekap data barang

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penulisan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai upah, pendidikan, teknologi informasi dan produktivitas tenaga kerja di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
2. Apakah upah berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
3. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
4. Apakah teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh upah, pendidikan, teknologi informasi secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai upah, tingkat pendidikan, teknologi informasi dan produktivitas tenaga kerja di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah, tingkat pendidikan, teknologi informasi baik secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja di PT Gasindo Citra Perwira Kabupaten Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penulisan**

Manfaat penulisan ini antara lain:

##### **a. Bagi Perusahaan**

Dari hasil penulisan diharapkan kepada perusahaan yang bersangkutan agar dapat menggunakan bahan penulisan ini sebagai bahan pengambilan keputusan yang baik, terutama yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemberian upah, tingkat pendidikan, teknologi informasi dan produktivitas tenaga kerja.

##### **b. Bagi Universitas**

Sebagai acuan akademis penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pengertiantual sejenis maupun civitas akademis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dalam pendidikan.s

c. Bagi penulis

Penulis berharap hasil dari penulisan kecil ini mampu memberikan masukan berharga yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

**1.5 Lokasi dan Waktu Penulisan**

**1.5.1 Lokasi Penulisan**

Lokasi penulisan dan pengumpulan data yang di lakukan penulisan ini adalah pada PT. Gasindo Cita Perwira yang berada di Jl. Raya Nagreg Km. 34 No. 729, Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

**1.5.2 Waktu Penulisan**

Penulisan ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020 yaitu antara bulan maret 2020 sampai dengan bulan agustus 2020 dengan alokasi aktivitas sebagai berikut :

**Tabel 1.5  
Kegiatan Waktu Peneliatan  
Periode Maret 2020**

No.	Uraian	Waktu Kegiatan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																
2.	Melakukan Penelitian																
3.	Mencari Data																
4.	Membuat Proposal																

5.	Seminar																		
6.	Revisi																		
7.	Penelitian Lapangan																		
8.	Bimbingan																		
9.	Sidang																		